PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
KURNIA SEWON

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2021

Tata Kelola Perusahaan

Pendahuluan

Tahun 2021 merupakan tahun di mana aktivitas perekonomian mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di tengah masa pemulihan pasca pandemic COVID-19 ini PT BPR Kurnia Sewon sebagai lembaga keuangan berkomitmen untuk selalu memperkuat integrasi Tata Kelola perusahaan dan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis untuk mempertahankan eksistensi Bank dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa – masa pemulihan ekonomi.

PT BPR Kurnia Sewon dalam menerapkan prinsip tata kelola senantiasa menyesuaikan dengan ketentuan terkini, dan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman implementasi tata kelola, dan digunakan sebagai dasar dalam berinovasi dan berkolaborasi dalam menciptakan kegiatan bisnis sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola

BPR Kurnia Sewon menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan :

a. Mendukung visi BPR Kurnia Sewon yaitu menjadi “BPR yang Kuat, Sehat, dan Terpercaya serta berperan aktif dalam pengembangan UMKM”
b. Mendukung misi BPR Kurnia Sewon yaitu :
    - Membangun citra BPR Kurnia Sewon yang baik dan professional sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat
    - Memberikan layanan yang terbaik bagi kepuasan customer
    - Menjalin hubungan harmonis antara BPR dan para pemangku kepentingan : Nasabah, Pemegang Saham, dan karyawan guna mewujudkan BPR yang kuat, Sehat dan Terpercaya
    - Menjadi BPR yang memberikan keuntungan bagi *stakeholder*, mempunyai kepedulian sosial dan andil dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat.
c. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*)

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Albertus Nojendra Pungkas Nograha
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab: a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan c. Melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank d. Mengimplementasikan visi,misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka panjang dan jangka pendek secara menyeluruh. e. Merencanakan dan menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus BPR, mrnguasai dan bertanggungjawab atas kekayaan BPR f. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi g. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai h. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. i. Menjalankan prinsip perbankan yang sehat termasuk di dalamnya penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemengang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. k. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris		

2.	Nama	:	Aris Harsaya
	Jabatan	:	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab: a. Bersama dengan Direktur Utama bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR b. Bersama Direktur Utama mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan c. Melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank d. Bersama Direktur Utama merencanakan dan menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus BPR, mrnguasai dan bertanggungjawab atas kekayaan BPR e. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi f. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan lainnya g. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku h. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain i. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan lainnya yang relevan. j. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai. k. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi. l. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris		

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris**):

Tindak Lanjut
1. Direksi telah menyusun skala gaji pokok berdasarkan grade yang dituangkan dalam Keputusan Direksi 2. Telah melakukan pergantian *core banking system* dan telah dilakukan *cut off* pada bulan November 2021. 3. Kebijakan terkait kredit telah ditinjauu ulang dan telah dilakukan pembaharuan untuk kebijakan yang memang memerlukan pembaharuan. 4. Telah dilakukan simulasi, dan untuk kredit restrukturisasi terkait COVID-19 yang bermasalah telah dapat diselesaikan sebagian. 5. Telah dibuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan dan penyimpanan dokumen, barang berharga, formulir, kuitansi dan ATK, dan akan terus dipantau dalam pelaksanaannya. 6. Telah dilakukan evaluasi mengenai profil risiko kredit dan pada akhir tahun 2021 telah berhasil menurunkan beberapa komponen risiko inhern. 7. Pada tahun 2021 telah dilakukan penambahan SDM bagian marketing dan telah menunjukkan pertumbuhan sampai dengan akhir tahun yang dapat dilihat dari pencapaian RBB yang baik. 8. Telah dilakukan pengecekan melalui SLIK secara berkala. 9. Pada tahun 2021 NPL telah berada di bawah 5% dan akan terus dijaga agar tetap di bawah 5%.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1.	Nama : Tri Utami Ririn Widayanti Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temaun audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit ekstelnal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.
2.	Nama : W. Boni Fredianto Jabatan : Komisaris
	Tugas dan Jawab: a. Bersama dengan Komisaris Utama melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Bersama dengan Komisaris Utama memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Bersama dengan Komisaris Utama memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Bersama dengan Komisaris Utama memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temaun audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit ekstelnal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.

Rekomendasi kepada Direksi:

Rekomendasi
1. Direksi untuk segera menyusun skala gaji pokok berdasarkan grade karyawan 2. Untuk segera mempertimbangkan penggantian *core banking system* yang dapat memenuhi kebutuhan terkait laporan internal dan eksternal, serta mampu untuk melayani bisnis perbankan menuju BPR digital 3. Untuk meninjau ulang kebijakan terkait manajemen risiko kredit 4. Untuk melakukan simulasi potensi kredit bermasalah yang direstrukturisasi terkait COVID-19, dan dievaluasi lagi yang sudah tidak dapat bertahan apakah memungkinkan dilakukan penyelesaian sebelum akhir tahun 5. Untuk dapat memonitor pengelolaan dan penyimpanan dokumen, barang berharga, formulir, kuitansi dan ATK 6. Untuk mengevaluasi kembali profil risiko kredit, khususnya risiko inheren. 7. Untuk meningkatkan pertumbuhan dengan cara meningkatkan kinerja karyawan atau dengan menambah SDM baru di bagian marketing. 8. Untuk menjaga kualitas karyawan sebaiknya dilakukan pengecekan melalui SLIK secara berkala. 9. Untuk selalu menjaga NPL di bawah 5% untuk memudahkan kerjasama dengan pihak lain dan untuk membuat produk baru.

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Albertus Nojendra Pungkas Nograha	0	0
2.	Aris Harsaya	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain **)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Albertus Nojendra Pungkas Nograha	-	-	0
2.	Aris Harsaya	-	-	0

C. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan **)		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Albertus Nojendra Pungkas Nograha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Aris Harsaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga **)		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Albertus Nojendra Pungkas Nograha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Aris Harsaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Tri Utami Ririn Widayanti	690.000.000	23
2.	W. Boni Fredianto	1.560.000.000	52

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain **)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Tri Utami Ririn Widayanti	600717	PT BPR Madani Sejahtera Abadi	11
		-	PT Mataram Bhumi Kirana	50
2.	W. Boni Fredianto	-	-	-

E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan **)		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Tri Utami Ririn Widayanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	W. Boni Fredianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga **)		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Tri Utami Ririn Widayanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	W. Boni Fredianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji*)	2	324.405.000	2	294.955.875
2.	Tunjangan	2	278.617.500	-	-
3.	Tantiem	2	162.987.000	2	54.329.000
4.	Kompensasi Berbasis saham	-	-	-	-
5.	Remunerasi lainnya**)	-	-	-	-
Total			766.009.500		349.284.875

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	-	-
2.	Transportasi	Kendaraan (2)	-
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	-
4.	Fasilitas lainnya *)	-	-

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan*)	Perbandingan **)
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	**3,28 : 1**
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	**1,34 : 1**
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	**1,11 : 1**
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	**2,18 : 1**
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	**4,04 : 1**

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
1.	22 April 2021	4	Tindak lanjut rapat koordinasi dengan fungsi kepatuhan
2.	14 Juni 2021	2	Pembahasan laporan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
3.	23 Agustus 2021	4	Kinerja bulan Juli 2021
4.	15 September 2021	4	Pertumbuhan kredit dan kredit bermasalah
5.	17 November 2021	4	Rencana Bisnis tahun 2022

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Aggota Dewan Komisaris	NIK*)	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	Tri Utami Ririn Widayanti	3404126405670004	**5**	**-**	**100**
2.	W. Boni Fredianto	3471122809780001	**5**	**-**	**100**

I. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total *fraud*	-	-	-	-	-	1	-	1
Telah diselesaikan		-		-		1		1
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-		-

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalah Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	7	-
Total	7	-

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)			
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial / Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	04 Februari 2021	Sosial	Sponshorship Acara Baksos Pembagian Sembako Kompi Kavaleri 2/JRTR	Kompi Kavaleri 2/JRTR untuk disalurkan kembali ke masyarakat sekitar	1.000.000
2.	19 Maret 2021	Sosial	Peduli Sesama Wing Paskhas Denhanud	Wing Paskhas Denhanud untuk disalurkan kembali ke masyarakat sekitar	1.000.000
3.	30 Maret 2021	Sosial	Bagi-bagi Takjil	PT BPR Kurnia Sewon untuk disalurkan kembali ke masyarakat sekitar	1.600.000
4	12 Juli 2021	Sosial	Sumbangan Paket Sembako untuk RT 05 Salakan	Ketua RT 05 Salakan untuk disalurkan kembali ke masyarakat sekitar	911.000
5	16 Juli 2021	Sosial	Pembelian hewan Qurban	Masjid Ja'Far Al-Basyir	2.800.000

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	:	PT BPR KURNIA SEWON
Alamat	:	Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon
BantulNomor Telepon	:	(0274) 419352
Posisi Laporan	:	Desember 2021
Modal Inti	:	Rp12.312.925.469,00
Total Aset	:	Rp148.114.679.866,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR KURNIA SEWON Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

a. Nilai komposit GCG sebesar 1.9 dengan predikat Baik (2)
b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.5	0.3
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DewanKomisaris	1.83	0.275
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau FungsiKomite	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	0.2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.13	0.213
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.2	0.22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	0.05
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk SistemPengendalian Intern	2.17	0.217
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2	0.15
10	Rencana Bisnis BPR	2	0.15
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2	0.15
Nilai Komposit			1.9
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.5)

   Jumlah anggota Direksi 2 orang yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.83)

   Jumlah anggota Dewan Komisaris 2 orang yang terdiri atas 1 Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

   Belum diwajibkan memiliki komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

   Telah memiliki kebijakan benturan kepentingan dan selama tahun 2021 tidak terdapat benturan kepentingan

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.13)

   Telah memiliki Direktur YMF Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.2)

   Telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK)

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

   Telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Eksternal dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.17)

   Telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2)

   Telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai BMPK dan telah melaksanakannya, sehingga pada tahun 2021tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

    Rencana Bisnis telah disusun oleh Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada OJKtepat waktu.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2)

    Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan, dan telah menyusun Laporan KeuanganPublikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

- Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

  Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa: Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telahditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik.

  Sedangkan dari sisi faktor yang kurang dari aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional, masihdibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk meningkatkan performa Bank.

  Selanjutnya, faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara faktor yang kurang dari aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukanpengkinian terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki yang belum selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator sehingga dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

  Selanjutnya, dari sisi faktor positif aspek Hasil Tata Kelola bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi kurang dari aspek Hasil Tata Kelola yaitu selama tahun 2021 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Bantul, 12 April 2022

PT BPR KURNIA SEWON

Albertus Nojendra Pungkas Nograha	Tri Utami Ririn Widayanti
Direktur Utama	Komisaris Utama